

ABSTRACT

Various implementations of the Electronic-Based Government System (SPBE) have been produced by Central Agencies and Local Governments. In the SPBE monitoring and evaluation process, problems and solutions will be generated from 47 indicators in the SPBE that must be followed up. Because an institution or institution has various limitations, it is necessary to develop a solution priority scale using the right method so that the achievement of the SPBE maturity level index can increase significantly.

This study aims to describe the process of preparing a follow-up plan by implementing a combination of the SPBE maturity level model with the Fuzzy AHP method in the SPBE monitoring and evaluation activities. To get a comprehensive and in-depth picture, a case study was conducted using the results of the self-assessment and evaluation of the maturity level of SPBE in two government agencies. The combination of the proposed model begins by adopting a domain, aspect, and indicator chart on the SPBE which is used as a functional hierarchy chart of criteria, sub-criteria, and alternative solutions in Fuzzy AHP.

The implementation of Fuzzy AHP combined with the SPBE maturity level model in preparing a follow-up plan for the SPBE monitoring and evaluation process is very possible. This proposed model could produce alternative follow-up plans that complement the existing SPBE maturity level assessment and evaluation model. In this study, the results obtained from the main priority of District A, the result of the SPBE self-assessment that can be followed up is solution 39 with an index of 2 and a total weight of 0.1123 and the result of the SPBE evaluation is solution 38 with an index of 3 and a total weight of 0.0556; while for District B the result of the SPBE self-assessment that can be followed up is solution 22 with an index of 1 and a total weight of 0.0639 and the result of the SPBE evaluation is solution 21 with an index of 1 and a total weight of 0.0639.

Kata kunci: AHP, *Fuzzy*, SPBE

INTISARI

Berbagai implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) telah dihasilkan oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Pada proses pemantauan dan evaluasi SPBE, akan dihasilkan permasalahan dan solusi dari 47 indikator dalam SPBE yang harus ditindak lanjuti. Karena suatu lembaga atau institusi memiliki berbagai keterbatasan maka diperlukan penyusunan skala prioritas solusi dengan menggunakan metode yang tepat agar capaian indeks tingkat kematagn SPBE dapat meningkat signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses penyusunan rencana tindak lanjut dengan mengimplementasikan kombinasi model tingkat kematangan SPBE dengan metode *Fuzzy AHP* pada kegiatan pemantauan dan evaluasi SPBE. Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendalam maka dilakukan studi kasus dengan menggunakan data penilaian mandiri dan evaluasi tingkat kematangan SPBE pada dua instansi pemerintah. Secara garis besar kombinasi tersebut dimulai dari mengadopsi bagan domain, aspek dan indikator pada SPBE untuk digunakan sebagai bagan hierarki fungsional kriteria, sub kriteria dan alternatif solusi pada *Fuzzy AHP*.

Implementasi *Fuzzy AHP* yang dikombinasikan dengan model tingkat kematangan SPBE dalam menyusun rencana tindak lanjut pada proses monitoring dan evaluasi SPBE sangat mungkin dilakukan. Model yang diusulkan ini dapat menghasilkan alternatif usulan rencana tindak lanjut yang melengkapi model penilaian dan evaluasi tingkat kematangan SPBE yang sudah ada. Pada penelitian ini diperoleh hasil berupa prioritas utama untuk Kabupaten A hasil penilaian mandiri SPBE yang dapat ditindak lanjuti adalah solusi 39 dengan indeks 2 dan total bobot 0,1123 dan hasil evaluasi SPBE adalah solusi 38 dengan indeks 3 dan total bobot 0,0556; sementara untuk Kabupaten B hasil penilaian mandiri SPBE yang dapat ditindak lanjuti adalah solusi 22 dengan indeks 1 dan total bobot 0,0639 dan hasil evaluasi SPBE adalah solusi 21 dengan indeks 1 dan total bobot 0,0639.

Kata kunci: AHP, *Fuzzy*, SPBE